

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang memanfaatkan data numerik untuk menjawab pertanyaan penelitian (Waruwu et al., 2025). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel bebas yaitu pengetahuan investasi (X1), manfaat investasi (X2), dan keamanan (X3), terhadap variabel terikat minat investasi emas digital (Y) pada generasi Z di Kebumen. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang minat generasi Z dalam berinvestasi emas digital dan bagaimana faktor-faktor seperti pengetahuan investasi, manfaat investasi, dan keamanan mempengaruhi keputusan investasi mereka.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, dan keamanan terhadap minat investasi emas digital pada generasi Z di Kabupaten Kebumen secara sistematis dan faktual berdasarkan data numerik.

Desain kuantitatif deskriptif digunakan karena penelitian ini ingin mengetahui hubungan antar variabel, tetapi juga mendeskripsikan

tingkat pengetahuan, manfaat yang dirasakan serta persepsi keamanan yang dirasakan generasi Z terhadap investasi emas digital.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah generasi Z di Kabupaten Kebumen yang telah mengetahui atau minimal pernah mendengar tentang investasi emas digital. Pemilihan subjek ini didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, dan keamanan terhadap minat generasi Z dalam berinvestasi emas digital. Generasi Z dianggap sebagai kelompok yang potensial dalam dunia investasi karena berada dalam usia produktif dan cenderung melek teknologi.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk diteliti, dengan tujuan untuk membuat inferensi atau generalisasi tentang karakteristik populasi secara keseluruhan (Abubakar, 2021). Adapun teknik sampling yang digunakan peneliti yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Penelitian ini memiliki kriteria yang digunakan pada sampel yaitu: generasi Z yang berusia 17- 28 tahun yang berdomisili di Kabupaten Kebumen dan

memiliki status pelajar, mahasiswa, atau pekerja dan mengetahui atau pernah mendengar tentang investasi emas digital.

Karena jumlah populasi tidak diketahui dalam penelitian ini, maka rumus Wibisono digunakan untuk menentukan jumlah yang representatif (Wawan, 2024).

$$n = \left(\frac{(z\alpha/2) \cdot \sigma}{e} \right)^2$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

$z\alpha/2$ = Nilai table z (nilai yang diperoleh dari tabel normal atas tingkat keyakinan dengan persentase kepercayaan 95% sebesar 1,96).

σ = Standar deviasi populasi (25% atau 0,25 angka ini merupakan ketentuan baku).

e = Tingkat kesalahan penarikan sampel (margin eror penelitian ini sebesar 5%)

Dengan rumus tersebut maka perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \left(\frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right)^2 \\ &= 96,04 = 100 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil hitung dengan menggunakan rumus Wibisono, hasil untuk sampel yaitu 96,04 dan peneliti bulatkan menjadi 100 sampel. Berdasarkan hal tersebut, sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah 100 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data primer dari Generasi Z yang berdomisili di Kebumen melalui survei yang menggunakan kuesioner sebagai alat utama untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang efektif dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Kuesioner online menggunakan *Google Form* akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dari responden dengan lebih cepat dan efisien. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut akan dirancang untuk mengukur variabel-variabel penelitian, seperti pengetahuan investasi, manfaat investasi, keamanan dan minat investasi emas digital.

Untuk mengukur sikap, pandangan atau persepsi responden terhadap pertanyaan atau pernyataan dari kuesioner, dapat menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* adalah metode pengukuran yang umum digunakan dalam penelitian untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden terhadap suatu topik atau pernyataan (Taluke et al., 2019). Berikut skala *likert* yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.1 Tabel Skala *Likert*

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
4	Setuju (S)	3
4	Sangat Setuju (SS)	4

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk mengolah, menginterpretasikan, dan memahami data yang telah dikumpulkan, dengan tujuan untuk menemukan pola, hubungan dan makna yang terkandung dalam data tersebut (Sugiyono, 2013). Peneliti menggunakan analisis statistik untuk mengolah data primer dan kuesioner, yang meliputi beberapa uji statistik untuk memahami dan menganalisis data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program komputer (*software*) IBM SPSS versi 27.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran seberapa akurat suatu instrument pengukuran (seperti kuesioner atau tes) dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Semakin tinggi validitas suatu instrumen, semakin akurat dan dapat diandalkan hasil pengukurannya. Instrumen dikatakan valid jika koefisien

korelasinya (r) lebih besar dari 0,196 atau jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sebaliknya, instrumen dikatakan tidak valid jika koefisien korelasinya (r) kurang dari 0,196 atau jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (Mahmudi, 2024).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah metode untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur (seperti kuesioner atau tes) dapat diandalkan dan dipercaya untuk mengukur suatu konsep atau variabel. Reliabilitas menunjukkan konsistensi hasil pengukuran ketika dilakukan berulang kali dengan alat ukur yang sama. Jika suatu alat ukur memiliki reliabilitas tinggi, maka hasil pengukurannya cenderung stabil dan konsisten. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila mempunyai koefisien Cronbach Alpha $> 0,60$ yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dapat diandalkan (Mahmudi, 2024).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menentukan apakah data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pendekatan Kolmogorov-Smirnov efektif digunakan untuk memastikan normalitas data. Uji ini membandingkan data yang dievaluasi dengan data normal standar (Saputri, 2024). Kriteria pengambilan keputusan adalah:

1. Jika $\text{Sig} > 0,05$, data berdistribusi normal
2. Jika $\text{Sig} < 0,05$ data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas sangat penting dalam analisis regresi untuk memastikan bahwa variabel independen tidak memiliki hubungan yang terlalu kuat antara satu sama lain. Kriteria untuk mendeteksi multikolinearitas:

1. $\text{Tolerance} > 0,10$ dan $\text{VIF} < 10$: Tidak ada multikolinearitas antar variabel independen.
2. $\text{Tolerance} < 0,10$ dan $\text{VIF} > 10$: ada multikolinearitas antar variabel independen.

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas dapat diidentifikasi dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi dan residual, dimana jika pola tertentu seperti bergelombang dan melebar kemudian menyempit muncul, maka heterokedastisitas terjadi. Sedangkan jika titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 tanpa jelas, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Saputra, 2020). Selain itu, pengujian ini juga menggunakan uji Glejser yaitu digunakan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Dengan ketentuan jika nilai $\text{Sig.} > 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas dan jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji data dan mengetahui apakah variabel independen (prediktor) dapat memprediksi variabel dependen (kriteria) secara parsial atau bersamaan. Model regresi linier berganda dapat dinyatakan dalam persamaan matematis yang memungkinkan prediksi variabel dependen berdasarkan variabel independen (Saputri, 2024).

$$Y = \alpha + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Investasi

X_1 = Pengetahuan Investasi

X_2 = Manfaat Investasi

X_3 = Keamanan

α = Konstanta

e = Error

b_1 = Koefisien regresi 1

b_2 = Koefisien regresi 2

b_3 = Koefisien regresi 3

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dengan mengansumsikan bahwa variabel lainnya tetap atau konstan. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,985) dan nilai sig. $< 0,05$ maka H_1 diterima, yang berarti bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig. $> 0,05$ maka H_1 ditolak, yang berarti bahwa variabel tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. (Sriyono, 2021).

b. Uji F (Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Terdapat kriteria yang menentukan signifikansi yaitu Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (2,70) pada derajat kepercayaan 5% atau nilai Sig. $< 0,05$ maka H_1 diterima, yang berarti bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Fahmi, 2015).

c. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien Determinasi (*R Square*) digunakan untuk mengukur seberapa efektif model regresi dapat menjelaskan perubahan variabel dependen. Nilai R Square berkisar antara 0

hingga 1, dimana nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen yang baik (Saputri, 2024).